

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut, simpulan yang dihasilkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 tidak berpengaruh positif terhadap belanja daerah pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
2. Pendapatan Asli Daerah pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 berpengaruh positif terhadap belanja daerah pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
3. Dana Alokasi Umum pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 tidak berpengaruh positif terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
4. Dana Alokasi Umum pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

## B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yang dapat dijadikan implikasi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas di daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga hasil temuan dan rekomendasi dari peneliti kurang dapat diberlakukan untuk mengukur tren kinerja pemerintah daerah seluruh wilayah kabupaten/kota di Indonesia karena penelitian hanya melingkupi wilayah Yogyakarta.
2. Rentang waktu penelitian hanya 6 tahun anggaran, sehingga hasil penelitian belum komprehensif dikarenakan adanya beberapa perubahan nomenklatur pengkodean jenis belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
3. Nilai *R Square* karena regresi sederhana untuk persamaan kedua dalam penelitian ini hanya sebesar 0,05. Hal ini menjelaskan 0,5% variasi pendapatan perkapita dapat dijelaskan secara signifikan oleh belanja modal (BM), sedangkan sisanya 95,5% pendapatan perkapita dijelaskan oleh variabel lain.

### C. Dampak Riset

#### 1. Secara teoritis

hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi, terutama akuntansi dalam sektor publik.

##### a. Untuk lingkungan

penyediaan rincian Belanja Daerah hendaknya dirinci sesuai dengan standar penyajian yang berlaku di daerahnya supaya lebih tertata dan transparansi.

##### b. Untuk ekonomi

##### c. Untuk sosial

Implikasi terhadap sosial yaitu sebagai pertimbangan bagi investor dan masyarakat sekitar dalam berinvestasi dan pengembangan belanja didaerahnya

#### 1. Secara Praktis

##### a) Bagi pemerintahan daerah D.I.Yogyakarta

sebagai pertimbangan dalam melakukan belanja daerah.

##### b) Bagi investor

sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di daerah D.I.Yogyakarta.

c) Bagi perusahaan

sebagai bahan pertimbangan untuk membangun perusahaan di D.I.Yogyakarta.

d) Bagi peneliti

sebagai bahan referensi dalam penelitian kembali belanja daerah.

#### **D. Saran**

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diberi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah sampel penelitian dengan mengambil sampel pada tiap-tiap provinsi bagian Indonesia seperti provinsi Indonesia bagian Barat, Tengah, dan Timur yang akan tersedianya data atau seluruh wilayah kabupaten/kota di Indonesia.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel dengan rentang waktu yang lebih panjang.
3. Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang lebih sesuai untuk menjelaskan dan memediasi Pendapatan Perkapita.